



Serapan Dana Jamkesda Menurun

YOGYA (MERAPI) - Serapan dana Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kota Yogya menurun dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun ini, separuh dana Jamkesda dikembalikan ke kas daerah karena tidak terserap.

Kepala UPT Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (PJKD) Kota Yogya, Umi Nur Chariyati, Senin (28/12) mengatakan, tren penurunan penyerapan dana Jamkesda sudah sejak periode 2013-2014 dan periode 2014-2015 merupakan yang tertinggi. Dana yang tidak terserap Rp 15 miliar dari total anggaran Rp 27,9 miliar. "Penurunan dana Jamkesda terjadi karena saat ini warga Yogya yang tercover Jaminan Kesehatan Nasional semakin banyak, yakni 81 persen," kata Umi.

Sehingga warga yang belum tercover jaminan kesehatan, jumlahnya hanya 20 persen saja. Meski demikian, untuk tahun 2016 mendatang, PJKD Kota Yogya masih memiliki utang Rp 1,3 miliar yang diperuntukkan membayar rawat inap. Sedangkan untuk rawat jalan, tidak dapat diprediksi.

Pada tahun 2016, dana yang dialokasikan untuk Jamkesda, jumlahnya masih sama dengan tahun ini. Masih ditambah Rp 1,8 miliar untuk jaminan biaya persalinan (jamperal). Namun, pelaksanaannya masih harus menunggu petunjuk teknis.

"Kami akan melakukan evaluasi dan kemungkinan rasionalisasi karena jumlah warga yang dicover jamkesda tinggal 20 persen saja," jelas Umi.

Dipaparkan, rasionalisasi dapat dilakukan pada anggaran perubahan atau jika sudah ada integrasi dengan JKN. Dengan begitu, dana yang dialokasikan dapat digunakan untuk pembiayaan iuran peserta JKN dari kategori PBI yang jumlahnya mencapai 105.633 jiwa pada tahun ini. Namun hingga kini, jumlah penduduk yang akan diintegrasikan ke JKN belum diketahui.

"Sebenarnya kesadaran masyarakat memanfaatkan jamkesda sudah cukup baik. Hanya saja, terkadang masyarakat belum memahami, jika sudah tercover BPJS maka tidak dapat mengakses jamkesda," tandasnya. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Jamkesda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005